

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara / mengelola dunia sosial Paradigma konstruktivis memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dengan paradigma lainnya, yaitu, ontologi, epistemologi, dan metodologi. Menurut Creswell (2015), paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Pada level ontologi, paradigma konstruktivis melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan maknanya berbeda bagi tiap orang. Dalam epistemologi, peneliti menggunakan pendekatan subjektif karena dengan cara itu bisa menjabarkan pengkonstruksian makna oleh individu. Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengkonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengharuskan para peneliti menganalisis topik kajiannya melalui alat bantu pemahaman seperti cerita, mitos, dan tema. Alat-alat ini membantu para peneliti untuk memahami bagaimana orang memaknai pengalamannya, karena metode kualitatif tidak tergantung pada analisis statistik untuk mendukung sebuah interpretasi tetapi lebih mengarahkan para peneliti untuk membuat sebuah pernyataan retorik atau argument yang masuk akal mengenai temuannya (West & Turner, 2018).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2018), data adalah hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Arikunto (2018), observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

b. Wawancara

Menurut Arikunto (2018), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2018), teknik dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis, sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menelusuri dokumen-dokumen yang terkait dengan Strategi Komunikasi Teurapeutik Perawat Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Pasien di Instalasi Rawat Inap Anak Rumah Sakit dr. Noesmir Baturaja. Penulis melakukan teknik ini dengan cara menelusuri media sosial dan artikel di internet, serta pengambilan dokumentasi berupa catatan dan foto.

3.3.1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Data primer. Menurut Sugiyono (2016), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dapat melalui wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer atau penunjang yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sumber data sekunder. Sumber data sekunder ini didapat melalui data tertulis seperti diperoleh dari dokumen, catatan-catatan tertulis, laporan-laporan tertulis dan keterangan-keterangan informasi yang data tersebut berkenaan dengan Strategi Komunikasi Teurapeutik Perawat Dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Pasien di Instalasi Rawat Inap Anak Rumah Sakit dr. Noesmir Baturaja.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa: 1) Informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. 2) Informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

Berikut adalah daftar nama informan, yang akan dimintai informasi oleh peneliti:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan/Narasumber	Keterangan
1.	Susi Agrifina Setiawati, S. Kep.Ners	Kepala Ruangan Rawat Inap Anak
2.	Derry Mertianda, S. Kep.Ners	Perawat Ruangan Rawat Inap Anak
3.	Fadliyah Diana Sari, S. Kep.Ners	Perawat Ruangan Rawat Inap Anak
4.	Riska Putri	Keluarga Pasien Ruangan Rawat Inap Anak
5.	Bianca Virgiana, M.I. Kom	Akademisi Universitas Baturaja

3.5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan antara bagian dalam keseluruhan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Definisi tersebut memberikan

gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Menurut Moleong (2014), prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

3.5.2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3.5.3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

3.5.4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Salah satu teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data tersebut adalah triangulasi. Triangulasi, menurut Sugiyono (2016), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber dan metode dalam rangka memperoleh data yang lebih komprehensif, objektif, dan mendalam. Arikunto (2018) mengklasifikasikan triangulasi ke dalam beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan dan mengklarifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai jenis informan guna menguji konsistensi dan validitas informasi yang dikumpulkan. Penelitian ini mengangkat topik komunikasi terapeutik perawat dalam meningkatkan kepuasan orang tua pasien di Instalasi Rawat Inap Anak Rumah Sakit dr. Noesmir Baturaja. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti mewawancarai lima informan yang dipilih berdasarkan keterlibatannya langsung maupun tidak langsung dalam proses komunikasi terapeutik tersebut. Kelima informan tersebut terdiri dari satu orang kepala ruangan Instalasi Rawat Inap Anak, dua orang perawat yang aktif memberikan pelayanan, satu orang tua pasien sebagai pihak yang menerima layanan, serta satu orang akademisi dari Universitas Baturaja yang memiliki kompetensi di bidang komunikasi atau keperawatan.

Melalui wawancara mendalam terhadap kelima informan ini, peneliti melakukan perbandingan data guna memvalidasi keakuratan informasi terkait pelaksanaan komunikasi terapeutik. Data dari perawat dibandingkan dengan persepsi dari kepala ruangan dan keluarga pasien untuk melihat konsistensi tindakan dan dampaknya terhadap kepuasan. Sementara itu, akademisi berperan sebagai pihak independen yang memberikan analisis dari perspektif keilmuan. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber data ini, peneliti berupaya memastikan bahwa informasi yang diperoleh bersifat objektif, dapat dipercaya (trustworthy), dan sahih, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.